

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan cara menggunakan kuesioner *Children Fear Survey Schedule - Dental Subscale* (CFSS-DS) terhadap pasien anak yang dirawat di kursi gigi dengan dan tanpa aksesoris dental unit di RSGM-UMY.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (RSGM-UMY) pada Januari 2014.

#### **C. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua pasien anak di RSGM-UMY. Sampel yang diambil dengan teknik *purposive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi:

- 1) Pasien RSGM umur 8-12 tahun.
- 2) Pasien anak dapat membaca dan menulis.
- 3) Pasien dan orang tua bersedia menjadi peserta penelitian ditandai dengan pengisian *informed consent*

b. Kriteria eksklusi

- 1) Pasien dengan kebutuhan khusus
- 2) Pasien dengan penyakit sistemik
- 3) Pendamping pasien bukan ayah atau ibu

c. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik tertentu yang diambil dari suatu populasi yang akan diteliti secara rinci (Sugiyono, 2010). Untuk populasi yang tidak diketahui dapat digunakan rumus besar sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}{d^2}$$

di mana:

n = besar sampel minimum

$Z_{1-\alpha/2}$  = nilai distribusi normal baku (table Z) pada  $\alpha$  tertentu

P = harga proporsi di populasi

d = kesalahan (absolute) yang dapat ditolerir

Jika:

$\alpha$  = 5% (tingkat kepercayaan 95%)

$Z_{1-\alpha/2}$  = 1,96 (dari table Z)

P = proporsi dari populasi yang diharapkan, bila tidak diketahui maka menurut Notoatmodjo ditetapkan 50% (0,5%)

d = derajat penyimpangan yang diinginkan, dalam penelitian ini diambil 10% (0,1)

Sampel dalam penelitian adalah:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,1^2} = 96,04 \approx 96$$

Sampel diambil dari 50% kelompok aksesoris dental dan 50% kelompok non aksesoris dental. Jadi jumlah masing-masing kelompok adalah 48 anak (Notoatmodjo, 2010).

#### **D. Variabel Penelitian**

a. Variabel terkontrol:

- 1) Umur anak 8-12 tahun.
- 2) Jenis perawatan berupa tumpatan.
- 3) Letak aksesoris digantungkan dekat lampu pada *dental unit*.
- 4) Jenis aksesoris berupa boneka.
- 5) Pasien datang dengan pendamping, yaitu ayah atau ibu.

b. Variabel tidak terkontrol:

- 1) Pengetahuan pasien tentang praktek dokter gigi.
- 2) Gangguan kecemasan.
- 3) Kejujuran subyek dalam memilih gambar.
- 4) Operator yang menangani anak.

### **E. Definisi Operasional**

- a. Tingkat kecemasan adalah nilai *Children Fear Survey Schedule-Dental Scale* (CFSS-DS) yang didapat dari kuesioner.
- b. Pasien anak adalah pasien yang pada saat penelitian berumur 8 tahun sampai 12 tahun.
- c. Aksesori *dental unit* pada penelitian ini adalah boneka-boneka yang digantung dekat lampu pada *dental unit*.

### **F. Instrumen Penelitian**

#### a. Bahan Penelitian:

- 1) Kuesioner.
- 2) Alat tulis.
- 3) Aksesoris dental unit

#### b. Alat Penelitian:

- 1) Alat pengukur kecemasan berupa kuesioner, yaitu *Children Fear Survey Schedule-Dental Scale* (CFSS-DS) yang dikembangkan oleh Cuthbert dan Melamed dengan total skor:  
  
12-29,5: pasien mengalami kecemasan tingkat rendah.  
  
30,5-60: pasien mengalami kecemasan tingkat tinggi.

(Armfield, 2010)

Kuesioner CFSS-DS diisi oleh peneliti.

- 2) Alat bantu pengukur kecemasan berupa kartu *Facial Image Scale* yang dikembangkan oleh Buchanan dan Niven (2002) berwarna (merah, kuning, dan hijau) yang nantinya akan dipilih oleh subyek.

### **G. Cara Pengumpulan Data**

- a. Pasien anak dipilih berdasarkan *purposive sampling*, ditentukan termasuk ke dalam kelompok dental unit dengan aksesoris atau kelompok dental unit tanpa aksesoris. Setiap subyek yang diperiksa diawasi dari awal pemeriksaan sampai pemeriksaan berakhir.
- b. Setelah pemeriksaan berakhir, subyek diberikan 5 gambar ekspresi wajah.
- c. Subyek diberikan penjelasan tentang cara memilih gambar sesuai dengan kuesioner.
- d. Peneliti mengisi kuesioner CFSS-DS berdasarkan pilihan kartu *Facial Image Scale* yang dipilih oleh subyek.

### **H. Jalan Penelitian**

1. Mengurus ijin penelitian.
2. Mengurus *ethical clearance*.
3. Persiapan Penelitian
  - a). Mempersiapkan alat dan bahan penelitian
  - b). Pemilihan subyek penelitian didasarkan pada kriteria inklusi.
  - c). Peneliti meminta persetujuan atau *informed consent* dari pendamping anak.

#### 4. Tahap Perawatan

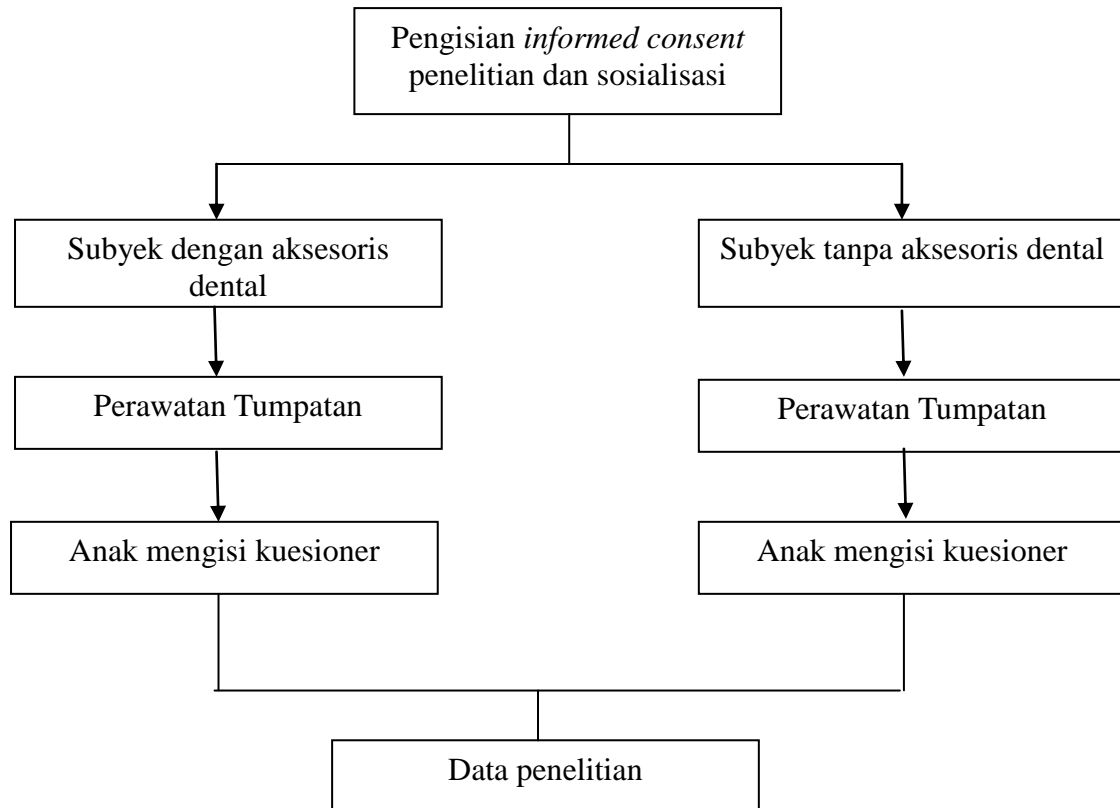
Peneliti mendampingi perawatan sampai perawatan selesai.

#### 5. Tahap Pengambilan Data

a). Pasien anak yang telah diperiksa dengan perawatan tumpatan di dental unit dengan aksesoris diberi selebaran beberapa gambar ekspresi wajah dengan penjelasan singkat. Pengisian kuesioner CFSS-DS didasarkan atas pemilihan gambar oleh pasien anak.

b). Setelah itu, gambar yang telah dipilih oleh subyek dimasukkan berdasarkan tingkat skor yang telah ditetapkan oleh peneliti. Setelah skor tersebut diketahui, data kemudian diakumulasikan sehingga mendapat skor akhir yang nantinya akan dimasukkan kedalam tabel olah data.

## I. Alur Penelitian



**Gambar 2: Alur Penelitian**

## J. Uji Validitas dan Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan dalam suatu instrumen. Sebelum kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data, terlebih dahulu dilakukan uji validitas. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur dan mampu menangkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dikatakan valid apabila nilai  $p < 0,05$  (Arikunto, 2010). Pengukuran validitas dilakukan dengan teknik korelasi antar skor masing-masing variabel dengan skor variabel berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya. Apabila semua pernyataan memiliki korelasi yang bermakna (*construct validity*) maka semua pernyataan yang ada pada kuesioner dapat mengukur konsep yang akan diukur (Notoatmodjo, 2010).

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan fakta atau kenyataan hidup yang diamati atau diukur berkali - kali dalam waktu yang berbeda (Nursalam, 2011). Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dari instrumen yang digunakan tersebut tetap konsisten jika dilakukan pengukuran lebih dari satu kali terhadap gejala yang sama dan menggunakan alat yang sama (Notoatmodjo, 2010).



**K. Tabulasi Data**

Data penelitian yang diambil adalah deskripsi profil subyek antara lain:  
jenis kelamin, umur, pendamping, dan angka kecemasan.